

PELATIHAN PEMBUATAN AKSESORI BROS BAGI REMAJA DI RUMAH WIRAUSAHA MUDA TUPPERWARE DEPOK JAWA BARAT

Puji Lestari

Mahasiswa S1 Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
ayiminori@yahoo.com

Yulistiana

Dosen Pembimbing PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
inty_n@yahoo.com

Abstrak

Salah satu program untuk mengurangi remaja pengangguran yaitu diberikan bekal pendidikan dan keterampilan. Salah satu materi yang diberikan adalah pembuatan aksesoris bros yang pelatihannya dilaksanakan bagi remaja usia sekitar 16 – 18 tahun di Rumah Wirausaha Muda Tupperware Depok Jawa Barat. Tujuan dari pelatihan ini yaitu mendeskripsikan hasil capaian pelatihan bros dan respon peserta. Hasil pencapaian pelatihan dilihat dari hasil jadi bros dari aspek kerapian bentuk bros, keserasian warna dan bahan bros yang digunakan dan ketepatan pembuatan dan bahan yang digunakan. Subjek dalam penelitian ini adalah 8 remaja putri dan 4 remaja putra. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu persentase dan rata-rata. Hasil jadi bros dinilai dari aspek keserasian meliputi keserasian perpaduan bahan, keserasian pemilihan bahan, keserasian jumlah bahan dan keserasian warna bahan dan kawat di aspek ini ada 7 peserta mendapatkan nilai Sangat Baik (SB). Hasil jadi bros dilihat dari aspek ketepatan meliputi ketepatan letak peniti, ketepatan teknik pembuatan sesuai dengan prosedur dan ketepatan ukuran kawat di aspek ini diperoleh rata-rata keseluruhan dengan nilai terbaik 9 peserta mendapatkan nilai Sangat Baik (SB). Dan untuk Respon Peserta pelatihan ditinjau dari 6 aspek pengamatan, dari hasil rekapitulasi persentase respon antara 80% menjawab YA dan 20 % menjawab TIDAK.

Kata Kunci: Remaja, Pencapaian hasil pelatihan dan hasil jadi Bros

Abstract

One of the programs to reduce teenage unemployment is given the provision of education and skills. One of the materials provided are the manufacture of accessory brooch which conducted training for teenagers aged around 16-18 years in the House of Young Entrepreneur Tupperware Depok, West Java. The purpose of this training is to describe the results capian brooches and response training participants. Results of the training achievement seen from the results so brooch brooch form of neatness aspect, the harmony of colors and materials used and the accuracy brooch manufacture and materials used. Subjects in this study were 8 girls and 4 teenage sons. Data collection methods used the method of observation. Data analysis technique used is descriptive analysis that percentage and the average. Results so brooch assessed from the aspect of harmony includes the harmony blend of materials, material selection harmony, the harmony of the amount of material and color harmony materials and wire in this aspect there are seven participants scored Very Good (SB). Results so brooch seen from the aspect of accuracy includes the accuracy of the location pin, precision engineering manufacture according to the procedures and the accuracy of the size of the wire in this aspect is obtained Average ratakeseluruhan with the best value 9 participants scored Very Good (SB). And for response training participants in terms of six aspects of observation, of the recapitulation of the response percentage between 80% answered yes and 20% answered NO.

Keywords: Adolescents, Achieving results of training and the results so Bros

PENDAHULUAN

Setiap hari semakin banyak kalangan anak-anak jalanan bekerja tanpa diiringi dengan bersekolah guna mengais rejeki dijalanan setelah peneliti melakukan observasi ternyata hal ini juga didukung dengan peran orang tua yang tidak sadar atau belum mengerti tentang peran pendidikan disekolah, mereka lebih mendukung anak-anak mereka untuk mencari uang ketimbang bersekolah. Faktor ekonomi yang banyak menghambat mereka untuk bersekolah. bagi mereka uang sangatlah berarti banggapan mereka lebih baik uang itu digunakan buat membeli beras daripada membeli buku. Dimana mereka masih membutuhkan banyak pembelajaran dan bimbingan di lembaga pendidikan untuk bekal masa depannya. Mereka mengira mencari uang dijalanan jauh lebih baik daripada menuntut ilmu disekolah 1) Dari berbagai keluhan tersebut maka salah satu perusahaan yang berada di Indonesia ingin sedikit mengurangi anak-anak yang putus sekolah di kalangan remaja marjinal tersebut. Kini PT. Tupperware Indonesia mencoba membantu keberlangsungan mereka dengan membangun program yaitu membuat Rumah Wirausaha Muda.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana hasil pelatihan bross peserta pelatihan di Rumah Wirausaha Muda Tupperware
2. Bagaimana respon peserta sebelum dan setelah mengikuti pelatihan di Rumah Wirausaha Muda Tupperware

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil pembuatan bross peserta pelatihan di Rumah Wirausaha Muda Tupperware
2. Untuk mengetahui respon peserta pelatihan sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan di Rumah Wirausaha Muda Tupperware.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, pada penelitian kali ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskripsikan kuantitatif banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Dalam penelitian diskriptif kuantitatif analisis datanya dilakukan setelah semua data terkumpul.

Metode Pengumpulan Data

Menurut Nazir (2005 : 174) Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode pengumpulan data adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian, dimana pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk membentuk keterangan dan kenyataan dari objek yang

telah di temukan sehingga dapat diperoleh hasil kesimpulan yang obyektif.

Metode pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data-data yang diperlihatkan dengan membentuk keterangan dan kenyataan obyek yang diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan pada pelatihan ini adalah

Instrumen Penelitian

Instrument adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian, agar pekerjaan yang dikerjakan peneliti lebih muda dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih lengkap, cermat, sistematis dan terarah sehingga data lebih muda di olah (Arikunto 1998 :150). Instrumen yang digunakan dalam pelatihan ini lembar observasi, yang merupakan lembar penilaian terhadap pelaksanaan pelatihan pembuatan aksesoris bross. Sebelum mengambil data ,instrument divalidasi agar instrument tersebut bersifat obyektif. Validasi dilakukan oleh 3 dosen. Pengamat dilakukan dengan cara scoring pada table yang terdapat pada lembar observasi

Instrument yang digunakan yaitu berdasarkan aspek sebagai berikut lembar penilaian hasil jadi pembuatan aksesoris bross lembar ini berisi beberapa kreteria aspek penilaian pembuatan aksesoris bross oleh peserta. Adapun kreteria lembar penilaian tersebut berikut ini menurut Arifin (2011).

Keterangan:

- Sangat Baik : 4 Apabila memenuhi 4 kriteria
- Baik : 3 Apabila memenuhi 3 kriteria
- Cukup : 2 Apabila memenuhi 2 kriteria
- Kurang : Apabila memenuhi 1 kriteria

Penentuan skor pada statistic diskriptif rata-rata skor sebagai berikut:

- 0,00 – 1,95 (kurang)
- 2,00 - 2,95 (Cukup)
- 3,00 – 3,75 (Baik)

Tehnik Analisis Data

1. Analisis data hasil jadi Aksesoris Bros

Menurut Sugiono (2012 : 244) analisis data adalah proses mencari dan mencari secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam bola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan agar mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Tujuan utama dari analisis data adalah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antara problem peneliti dapat dipelajari dan diuji Hasil pengamatan ini berdasarkan analisis diskriptif yang dihitung dengan menggunakan rata-rata. Pengamatan hasil jadi aksesoris bross meliputi hasil jadi dari berbagai kreteria dalam pembuatannya antar lain keserasian terhadap warna, Tehnik yang digunakan sesuai dengan desain, bahan kawat yang digunakan sesuai dengan desain :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X : Nilai Rata-rata / Mean

$\sum x$: Jumlah Keseluruhan

N : Jumlah Responden

2. Analisis data respon peserta pelatihan

Data respon peserta pelatihan diperoleh proses pelatihan, kemudian di analisis dengan mencari presentase jawaban peserta atas pertanyaan dari angket yang sudah di berikan. Perhitungan presentase jawaban responden atas pertanyaan angket yang diberikan, menggunakan rumus sebagai berikut :

Tabel. 1

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Jawaban Responden

F = Jumlah jawaban y Responden

N = Jumlah Responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Hasil Penelitian terhadap pelatihan pembuatan bros bagi remaja di rumah wirausaha muda Tupperware yang terdiri dari 3 Aspek yaitu:

- Kerapian hasil jadi bros yang meliputi kerapian lilitan, kerapian sisa kawat, kerapian hasil gulungan kawat dan kebersihan sisa lem
- Keserasian hasil jadi bros yang meliputi keserasian perpaduan bahan batu utama dengan kawat, keserasian pemilihan bahan batu kecil dengan kawat, keserasian warna kawat dengan bahan yang lain dan keserasian jumlah bahan dapat dilihat pada Diagram 4.2 berikut ini
- Keserasian dalam pembuatan bros dapat dilihat dari hasil keseluruhan nilai, dapat disimpulkan bahwa ada 7 peserta yang mendapatkan nilai yang sangat baik (SB), 4 mendapatkan nilai baik (B) dan 1 mendapatkan nilai cukup baik
- Ketepatan hasil jadi bros meliputi ketepatan letak peniti, ketepatan teknik pembuatan bros sesuai dengan prosedur, ketepatan ukuran kawat yang digunakan dan ketepatan bentuk gulungan kawat

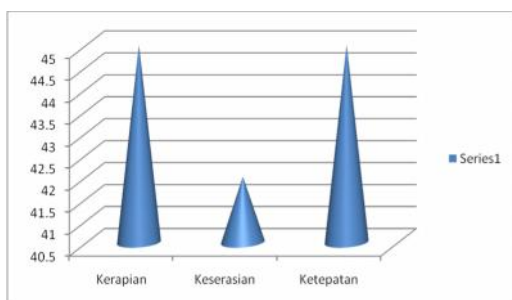


Diagram 1. penilaian hasil jadi bros

Respon Peserta Pelatihan

Angket respon peserta diberikan pada saat peserta pelatihan pembuatan bros bagi Remaja di Rumah Wirausaha Muda Tupperware dapat diketahui dari rekapitulasi respon peserta. Lembar angket diberikan saat pelatihan selesai dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan peserta terhadap kegiatan pelatihan pembuatan bros di Rumah Wirausaha Muda Tupperware. Jumlah angket yang dibagikan kepada 12 peserta dengan lembar angket memuat 6 aspek yang mengacu pada jawaban “ya” dengan hitungan persentase. Hal tersebut dapat dilihat pada diagram berikut ini:

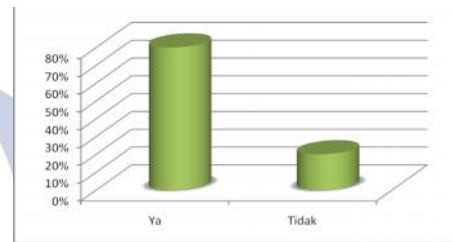


Diagram 2. Penilaian Hasil Respon peserta

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian pembuatan aksesoris bros bagi remaja di Rumah Wirausaha Muda Tupperware Depok Jawa Barat adalah

1. Pencapaian hasil pelatihan bros

Nilai Hasil pelatihan pembuatan bros ditinjau dari 3 aspek yaitu

- Kerapian hasil jadi meliputi 4 syarat ketentuan yaitu kerapian lilitan, kerapian sisa kawat, kerapian hasil gulungan kawat dan kerapian dan kebersihan lem. Menurut Lydia W.A dan Esther L.H (2009:7) aksesoris yang terbuat dari kawat adalah senis aksesoris yang identik dengan seni membengkokkan, mengikat, merajut dan menganyam. disini menunjukkan bahwa menunjukkan nilai rata-rata peserta pelatihan dari hasil rekapitulasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada 9 peserta mendapatkan nilai sangat baik (SB), dan 3 mendapatkan nilai baik (B). Hal disebabkan karna 3 peserta pelatihan belum memenuhi 4 ketentuan hanya memenuhi 3 kreteria saja. Misalnya pada peserta nomor 4, aspek yang terpenuhi oleh peserta pelatihan adalah kerapian lilitan, kerapian sisa kawat, kerapian gulungan kawat tetapi di aspek nomer 4 yaitu di kebersihan sisa lem peserta ini belum memenuhi aspek ini, untuk peserta nomer 10 dan 12 dia juga hanya memenuhi 3 aspek yang terpenuhi yaitu kerapian lilitan, kerapian sisa kawat, dan kebersihan sisa lem dan untuk aspek kerapian hasil gulungan kawat peserta kurang maksimal. Karna sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu sri wilujeng menyatakan bahwa criteria bros dari kawat yang baik meliputi beberapa aspek salah satu aspek tersebut adalah kerapian (kerapian lilitan, kerataan lilitan, dan kerapian hasil lilitan

- b. Keserasian hasil jadi bros yang meliputi keserasian perpaduan bahan batu utama dengan kawat, keserasian pemilihan bahan batu kecil dengan kawat, keserasian warna kawat dengan bahan yang lain dan keserasian jumlah bahan. Keserasian dalam pembuatan bros dapat dilihat dari hasil keseluruhan nilai, dapat disimpulkan bahwa ada 7 peserta yang mendapatkan nilai yang sangat baik (SB), para peserta pelatihan tersebut mampu memenuhi 4 aspek yang dinilai yaitu keserasian perpaduan bahan batu utama dengan kawat, keserasian pemilihan bahan batu kecil dengan kawat, keserasian warna kawat dengan bahan yang lain dan keserasian jumlah bahan. Dan ada 4 peserta pelatihan mendapatkan nilai baik (B) karena 1 aspek peserta ini tidak memenuhi atau kurang maksimal yaitu keserasian jumlah bahan. Terdapat pula 1 peserta pelatihan hanya memenuhi 2 aspek saja yaitu aspek keserasian perpaduan bahan batu utama dengan kawat, keserasian pemilihan bahan batu kecil sedangkan keserasian warna kawat dengan bahan batu kecil dengan kawat dan keserasian warna kawat kurang maksimal dan mendapatkan nilai cukup baik. Penilaian aspek ini didukung dengan hasil wawancara dengan ibu Sri selaku nara sumber dan pakar dalam bidang pembuatan aksesoris hasil jadi Bros yang baik dalam aspek keserasian adalah keserasian warna yang digunakan, keserasian bahan yang digunakan dan perpaduan bahan yang digunakan. Hal ini disebabkan karena 4 peserta tersebut dapat memenuhi hanya 3 ketentuan, dan 1 peserta hanya memenuhi 2 ketentuan saja dari 4 ketentuan yang harus dipenuhi dalam aspek keserasian yaitu keserasian warna kawat dengan bahan dan keserasian warna dengan kawat. Menurut Dainar (2009 : 20) warna merupakan unsur desain yang paling pertama dan paling menarik perhatian seseorang dalam kondisi apapun.
- c. Ketepatan hasil jadi bros meliputi ketepatan letak peniti, ketepatan teknik pembuatan bros sesuai dengan prosedur, ketepatan ukuran kawat yang digunakan dan ketepatan bentuk gulungan kawat. Hasil keseluruhan hasil jadi bros dari aspek ketepatan 9 peserta mendapatkan nilai sangat baik (SB). Peserta pelatihan tersebut telah memenuhi 4 aspek yang menjadi kriteria yaitu ketepatan teknik pembuatan bros sesuai dengan prosedur, ketepatan ukuran kawat yang digunakan, ketepatan ukuran bentuk gulungan kawat. dan 3 peserta mendapatkan nilai baik (B). peserta ini hanya memenuhi 3 kriteria yaitu ketepatan letak peniti, ketepatan teknik pembuatan dan ketepatan kawat dan untuk ketepatan gulungan kawat yang digunakan kurang maksimal.

2. Respon Peserta Pelatihan

Evaluasi peserta pelatihan adalah evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui dan mencari informasi mengenai ketercapaian program pelatihan dilihat dari peningkatan kemampuan atau kompetensi peserta. Menurut (Moekijat, 1990:8). Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pada bagan tersebut dari total angket yang diberikan peneliti mendapatkan jawaban ya 80 % dan 20% menjawab 3 penilaian yang baik dari keseluruhan aspek yang dinilai, hal ini sesuai dengan pendapat Kamil (2010:64).

PENUTUP

Simpulan

1. Berdasarkan dari aspek penilaian terhadap hasil pelatihan pembuatan bros yang telah dinilai, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pencapaian hasil berupa peningkatan keterampilan peserta pelatihan pembuatan bros bagi remaja di Rumah Wirausaha Muda Tupperware. Dilihat dari hasil jadi bros yang mereka kerjakan dan dilihat dari aspek kerapian dari 12 peserta pelatihan 9 peserta mendapatkan nilai yang sangat baik dilihat dari aspek keserasian dari 12 peserta 7 peserta pelatihan mendapatkan nilai yang sangat baik (SB) dan dilihat dari aspek ketepatan dari 12 peserta pelatihan yang mengikuti 9 peserta mendapatkan nilai yang sangat baik (SB).
2. Dari hasil keseluruhan aspek respon peserta pelatihan yang diamati, dapat dilihat bahwa rata – rata respon peserta disimpulkan bahwa 100% merasa senang mengikuti pelatihan tersebut, 100% bermanfaat bagi peserta pelatihan dan 100 % pelatihan ini bermanfaat bagi mereka untuk berwirausaha. Ini menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan aksesoris bros bagi remaja di Rumah Wirausaha Muda Tupperware mendapat respon positif.

Saran

1. Materi pembuatan aksesoris bros dari kawat dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan untuk di terapkan di Rumah Wirausaha Muda Tupperware dengan tujuan untuk mengembangkan kreatifitas bagi peserta pelatihan
2. Teknik kawat yang digunakan tidak hanya bisa digunakan hanya untuk membuat bros. bisa juga digunakan dalam membuat aksesoris lainnya seperti kalung, gelang anting dan lain – lain..

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002 *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 2003, *Dasar – dasar evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2010, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : PT Rineka Cipta

- Departement Pendidikan Nasional/ Tim penyusun Kamus Pusat Bahasa 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi 3 cetakan 3. Jakarta: Balai Pustaka
- De Moura,S.L. 2002. *The social construction of the street children Configuration and implications*. British Journal of Social Workvol.
- Esther & Lydia, 2009, *Aksesoris Dari Kawat*, Surabaya: Tiara Aksara.
- Esther & Lydia, 2010, *Aksesoris Futuristik*, Surabaya : Tiara Aksara.
- Gofar, Yusmita. 2009. *Membuat Aksesories Bros dari Manik- Manik*. Jakarta: PT Gramedia Pendidikan Nasional.
- Gofar Yusmita Mia 2008. *Membuat Aksesori Dari Manik-Manik Bergaya Etnik*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama
- Hoffman. Nilma. 2008. *Aksesoris Pengantin*. Jakarta. : Dian Rakyat.
- Kamil, Mustofa. 2010. *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Poespo,Goet 2005. *Pemilihan Bahan Tekstil*. Yogyakarta:Kanisius (anggota IKAPI)
- Purwodarminto 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Moekijat. 1990. *Evaluasi Pelatihan Dalam Rangka Meningkatkan Produktivitas Perusahaan*. Bandung : Mandar Maju
- Rosjida, Elvia . 2011. *Peniti Hias*. Surabaya :PT Trubus Agrisarana
- Riduan. 2012. *Skala Pengukuran Variable-Variable Penelitian*. Bandung.: Alfabeta
- Sugono, Dendy, dkk, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pusat Bahasa
- Saraswati, 1982. *Membuat Kalung dari Kawat Perak*, Jakarta : Bharata Karya
- Soemarmo, Uci. 2010. *Aneka aksesori Dari Bebatuan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Sudjana. 1994. *Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sugiono.2011. *Satatistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Tortora Philps 2003. *The Fairchild Encyclopedia of Fashion Accessories*: New York Fairchild Publication.
- Trianto 2012. *Mendesain Aksesories Busana*. Sleman:PT Intan Sejati Klaten
- Terloit, A.J. 2001 *Konsep diri anak jalanan usia remaja*. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia Depok.

